

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPINANG
JURUSAN FARMASI
Laporan Tugas Akhir, Juni 2025

Tri Septi Secaria

**Gambaran Pemberian Informasi Obat Antihipertensi di Puskesmas Bakung
Kecamatan Teluk Betung Barat**

xx + 103 halaman, 16 tabel, 4 gambar, dan 17 lampiran

ABSTRAK

Hipertensi merupakan masalah kesehatan global yang terus meningkat. Di Indonesia, prevalensinya mencapai 34,11% pada tahun 2018, dengan 15,10% di Lampung pada tahun yang sama. Ketidakpatuhan pasien antihipertensi seringkali disebabkan oleh kurangnya informasi obat yang lengkap. Padahal, pemberian informasi obat sangat krusial untuk keberhasilan pengobatan dan perlindungan pasien. Informasi yang tidak memadai dapat membuat pasien tidak patuh, terutama pada kondisi kronis seperti hipertensi, sehingga meningkatkan risiko komplikasi serius.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pemberian informasi obat antihipertensi yang dilakukan di Puskesmas Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia No.74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas. Menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain *cross-sectional* dan teknik *quota sampling* pada 100 pasien hipertensi. Hasil penelitian menunjukkan pemberian informasi obat di Puskesmas Bakung belum sesuai standar Permenkes No. 74 Tahun 2016, dengan hanya 21,7% yang termasuk kategori kurang baik. Rincian komponen informasi yang diberikan adalah: nama obat (18%), bentuk sediaan (1%), dosis (98%), cara pemakaian untuk cara penggunaan (0%), lama penggunaan (16%) dan waktu penggunaan (92%), indikasi (99%). Sementara itu, informasi penting seperti kontraindikasi, stabilitas, efek samping, dan interaksi obat tidak diberikan (0%).

Kata kunci : Hipertensi, pemberian informasi obat, kepatuhan pasien,
Puskesmas Bakung.

Daftar Bacaan : 36 (1998 – 2023)

**HEALTH POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH
TANJUNGPURBAN
DEPARTMENT OF PHARMACY
Final Project Report, June 2025**

Tri Septi Secaria

**Description of Antihypertensive Drug Information Provision at Bakung
Community Health Center, Teluk Betung Barat Sub-district**

xx + 103 pages, 16 tables, 4 pictures, and 17 attachment

ABSTRACT

Hypertension is a growing global health problem. In Indonesia, its prevalence reached 34.11% in 2018, with 15.10% in Lampung in the same year. Non-adherence among antihypertensive patients is often caused by a lack of complete drug information. However, providing drug information is crucial for treatment success and patient protection. Inadequate information can lead to patient non-adherence, especially in chronic conditions like hypertension, thereby increasing the risk of serious complications.

This study aimed to assess the provision of antihypertensive drug information at Bakung Community Health Center in Teluk Betung Barat District, based on Indonesian Ministry of Health Regulation No. 74 of 2016 concerning Pharmaceutical Service Standards in Community Health Centers. Employing a quantitative descriptive method with a cross-sectional design and quota sampling of 100 hypertensive patients, the research revealed that drug information provision at Bakung Community Health Center did not meet the standards set by the Ministry of Health Regulation No. 74 of 2016. Only 21,7% of the information provided was categorized as "less than good." The detailed breakdown of information components given was: drug name (18%), dosage form (1%), dose (98%), method of use (0%), duration of use (16%), time of administration (92%), and indication (99%). Crucially, important information such as contraindications, stability, side effects, and drug interactions was not provided at all (0%).

Keywords : Hypertension, Drug Information provision, Patient Adherence
Puskesmas Bakung.

Reading list : 36 (1998 – 2023)